

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan jasa audit akuntan publik, hal ini disebabkan karena perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya kepada pihak luar yang berhubungan dengan perusahaan (*stakeholder*). Pihak yang berhubungan ini yang paling umum adalah investor dan kreditor. Investor dan kreditor tidak memiliki akses ke dalam perusahaan. *Stakeholder* mengandalkan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Jasa audit di sini sebagai penentu keandalan dari laporan keuangan. Profesi ini merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Audit adalah jasa *assurance* yang diberikan oleh kantor akuntan publik mengenai kewajaran dari suatu laporan keuangan. Audit dilakukan oleh auditor dalam pemeriksaan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dalam melaksanakan pemeriksaan ini, auditor harus mengumpulkan bukti dan data-data dengan setiap tujuan yang khusus. Melalui data ini auditor dapat menyimpulkan atau membuat opini mengenai kewajaran laporan keuangan. Bukti dan data yang dikumpulkan diperhitungkan berdasarkan risiko audit dan prosedur audit yang akan digunakan.

Terkadang auditor tidak selalu mengikuti prosedur audit yang telah ditetapkan sebelumnya dan berperilaku menyimpang dari aturan-aturan audit. Perilaku ini dinamakan perilaku disfungsional auditor. Perilaku ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dari karakteristik auditor sendiri maupun tekanan dalam pelaksanaan pekerjaan seperti *deadline* audit. Auditor yang berperilaku disfungsional cenderung melakukan audit yang tidak sesuai dengan standar dan prosedur yang direncanakan.

Perilaku disfungsional auditor yang paling umum adalah *premature sign-off*, *underreporting of audit time*, dan mengganti atau memodifikasi prosedur audit (Otley dan Pierce, 1995; dalam Donnelly, Quirin, dan O'Bryan, 2003). *Premature sign-off* adalah penghentian prosedur audit yang belum selesai. *Premature sign-off* dapat disebabkan keinginan auditor untuk terlihat bekerja dengan baik sesuai waktu yang ditentukan atau lebih cepat dari anggaran waktu itu sendiri. *Underreporting of audit time* adalah pelaporan waktu audit di bawah waktu audit aktual. *Underreporting of audit time* dapat dikarenakan auditor ingin mendapatkan promosi dengan menunjukkan waktu audit di bawah atau sesuai dengan anggaran. Mengganti atau memodifikasi prosedur audit adalah penggantian prosedur audit yang sudah direncanakan, modifikasi prosedur audit adalah memodifikasi prosedur audit dengan prosedur audit yang dibuat sendiri. Penggantian atau modifikasi prosedur audit dapat disebabkan karena auditor memiliki pemikiran bahwa prosedur audit yang asli terlalu lama atau kurang efektif.

Di dalam penelitian ini, karakteristik yang diteliti sebagai penyebab dari perilaku disfungsi auditor, antara lain *locus of control*, *employee self-rated performance*, *turnover intention*, dan komitmen organisasi (Donnelly et al., 2003). Faktor-faktor ini tidak semuanya berhubungan langsung dengan penerimaan perilaku disfungsi auditor, contoh, komitmen organisasi berhubungan dengan *employee self-rated performance* dan *employee self-rated performance* berhubungan langsung terhadap penerimaan perilaku disfungsi auditor. Faktor yang tidak berpengaruh secara langsung hanya komitmen organisasi, tetapi setiap faktor dapat mempengaruhi faktor lainnya seperti *locus of control* dapat mempengaruhi *employee self-rated performance*, *employee self-rated performance* juga dapat mempengaruhi *turnover intention*.

*Locus of control* adalah pandangan psikologi terhadap individu berdasarkan bagaimana pandangan individu dalam mengendalikan kejadian yang dialami, ada dua tipe dalam pandangan ini, internal dan eksternal (Rotter, 1966; dalam Donnelly et al., 2003). *Locus of control* internal adalah tipe individu yang beranggapan bahwa kejadian di dalam hidupnya adalah hasil dari tindakannya. Sedangkan *locus of control* eksternal beranggapan bahwa kejadian di kehidupannya tidak dapat dikendalikan. *Locus of control* digunakan dalam penelitian ini karena individu yang memiliki *locus of control* eksternal merasionalisasi semua tindakan untuk bertahan hidup di lingkungan tersebut. Akibatnya auditor

dengan *locus of control* eksternal cenderung melakukan perilaku disfungsional untuk bertahan di lingkungan audit.

*Employee self-rated performance* membahas mengenai penilaian sendiri kemampuan auditor dalam menyelesaikan target atau *deadline* audit. Auditor dengan kinerja yang dinilai kurang baik juga dapat melakukan perilaku disfungsional agar kinerjanya dapat terlihat lebih baik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya kinerja auditor menjadi salah satu karakteristik yang perlu diteliti.

*Turnover intention* menjadi salah satu karakteristik yang diteliti karena jika auditor yang memiliki *turnover intention*, maka auditor tersebut tidak takut dikeluarkan atau dihukum atas tindakannya. Auditor dengan *turnover intention* cenderung lebih dapat berperilaku disfungsional karena tidak takut akan konsekuensinya. Komitmen organisasi adalah loyalitas dari individu terhadap organisasi atau kantor akuntan publik auditor bekerja. Komitmen organisasi merupakan karakteristik yang cukup penting, karena jika auditor berkomitmen tinggi terhadap organisasi tersebut, maka dapat mempengaruhi *employee self-rated performance* dan *turnover intention*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* eksternal terhadap penerimaan perilaku disfungsional auditor?
2. Bagaimana pengaruh *employee self-rated performance* terhadap penerimaan perilaku disfungsional auditor, yang didukung dengan *locus of control* eksternal dan komitmen organisasi?
3. Bagaimana pengaruh *turnover intention* terhadap penerimaan perilaku disfungsional auditor, yang didukung dengan *locus of control* eksternal, *employee self-rated performance*, dan komitmen organisasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *locus of control* eksternal terhadap penerimaan perilaku disfungsional auditor.
2. Untuk menguji pengaruh *employee self-rated performance* terhadap penerimaan perilaku disfungsional auditor, yang didukung dengan *locus of control* eksternal dan komitmen organisasi.

3. Untuk menguji pengaruh *turnover intention* terhadap penerimaan perilaku disfungsional auditor, yang didukung dengan *locus of control* eksternal, *employee self-rated performance*, dan komitmen organisasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang *auditing* mengenai variabel-variabel yang signifikan menjelaskan penerimaan perilaku disfungsional auditor.

- b. Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu Kantor Akuntan Publik dalam mengetahui penyebab praktik perilaku disfungsional auditor dari sisi karakteristik pribadi auditor. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan umpan balik yang bermanfaat dalam usaha evaluasi profesi akuntan publik demi peningkatan kualitas audit.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan skripsi ini, berikut disajikan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab:

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang akan digunakan untuk membahas permasalahan yang ada.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

## BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup skripsi terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran.